BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah mendeskripsikan tentang analisis kandungan bakteri coli (Ecoli) pada air minum dari depot air minum (DAM) di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Sebagian 55% depot air minum di wilayah kerja Puskesmas Sidomulyo Kota Bengkulu tidak memnenuhi syarat mengandung baketri Ecoli, sedangkan 45% lagi memenuhi syarat yang sesuai dengan nilai kandungan bakteri coli (Ecoli) pada Permenkes No. 2 Tahun 2023 yaitu 0 koloni/100 mL
2. Hasil Inspeksi Hygiene sanitasi depot air minum pada wilayah kerja puskesmas Sidomulyo dapat disimpulkan bahwa terdapat 5 yang tidak memenuhi syarat, dan yang memenuhi syarat ada 4..

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

B. Saran

1. Bagi Pemilik Depot Air Minum (DAM)

   Bagi pemilik depot air minum (DAM) diharapkan untuk rutin melakukan pemeliharaan dan pergantian peralatan yang digunakan untuk mengolah air baku yang digunakan sesuai dengan ketentuan agar air minum yang dihasilkan tidak mengandung cemaran baik dari parameter kimia, mikrobiologi, dan fisik. Pemilik depot air minum (DAM) juga diharapkan untuk tidak hanya melakukan pemeriksaan mikrobiologi saja,

namun rutin melakukan pemeriksaan air minum yang diproduksi dari seluruh parameter yang wajib diperiksa menurut Permenkes No. 02 tahun 2023 yaitu parameter fisik, kimia, dan mikrobiologi.

2. Bagi Akademik

Bagi akademik semoga hasil penelitian ini dapat menjadi masukan untuk peneliti lebih lanjut supaya penelitian yang berhubungan dengan analisis kandungan bakteri coli (Ecoli) air hasil olahan pada depot air minum (DAM) lebih berkembang.

3. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya untuk untuk mengkaji tentang analisis parameter mikrobiologi pada air minum dari depot air minum (DAM) yang wajib diperiksa rutin oleh pelaku usaha depot air minum (DAM) sesuai dengan Permenkes no. 2 Tahun 2023 dan tidak hanya pemeriksaan kandungan bakteri coli (Ecoli)

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu